

**POLA KOMUNIKASI KELUARGA PADA MAHASISWA
TERANCAM *DROP OUT* DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Jurnalistik



Disusun Oleh:

**PEGI CAHYANI
07031281621180**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Pola Komunikasi Keluarga pada Mahasiswa Terancam Drop Out di
Universitas Sriwijaya”**

Skripsi

Oleh :

PEGI CAHYANI

07031281621180

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 15 Januari 2021**

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
197905012002121005

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si.
199309052019032019

Penguji :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si.
196012091989122001

2. Erlisa Saraswaty, S.KPm., M.Sc.
199209132019032015

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

4/21

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“POLA KOMUNIKASI KELUARGA PADA MAHASISWA TERANCAM
DROP OUT DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

PEGI CAHYANI

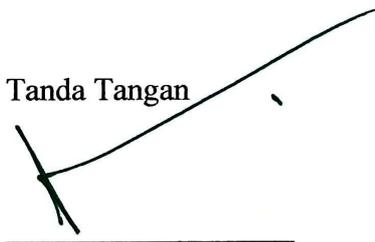
07031281621180

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

11-12-20

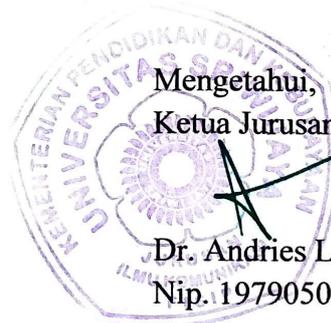
Pembimbing II

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.sos.M.Si

198807252019032018



14-12-2020



Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pegi Cahyani
NIM : 07031281621180
Tempat dan Tanggal Lahir : Empat Lawang, 30 Oktober 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Keluarga pada Mahasiswa Terancam
Drop Out di Universitas Sriwijaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,




Pegi Cahyani
NIM. 07031281621180

Motto dan Persembahan

Don't give up! It is not over, unless you stop tryin'

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

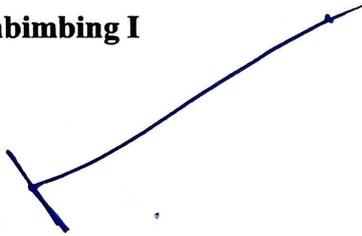
- Tuhan YME.
- Orangtua dan keluarga Besar.
- Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
- Sahabat dan teman-teman seperjuangan saya
- Keluarga besar WAKI FISIP UNSRI Kabinet #EksekusiBareng.
- Keluarga besar DPM KM FISIP UNSRI Parlemen Bersinergi.
- Almamaterku.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi keluarga yang terjadi pada mahasiswa terancam *drop out* di Universitas Sriwijaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari mahasiswa yang pernah terancam *drop out* dan orangtuanya dengan teknik pengumpulan data wawancara secara mendalam dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang yang terdiri dari tiga orang mahasiswa dan tiga orang orangtua. Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif model interaktif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pola komunikasi keluarga yang terjadi pada mahasiswa terancam *drop out* di Universitas Sriwijaya yaitu pola komunikasi keluarga pluralistik.

Kata kunci: Pola Komunikasi Keluarga, Mahasiswa, Drop Out

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Farisha S. Musdalifah, S.sos.M.Si
NIP. 199309052019032019

Palembang, 4/2/2021
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



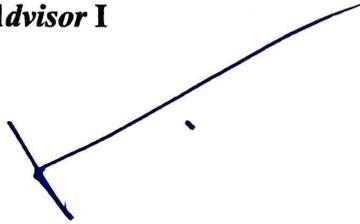
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

This research aimed to find out the pattern of family communication that occurs in threatened with drop out at Sriwijaya University. This study used a qualitative method. The data used in this study came from students who have been threatened with drop out and their parents. The data collection techniques were in-depth interviews and documentation study. The chosen informants were six people which consisting three students and 3 parents. To examine the validity of the data, writer applied source-triangulation technique. To analyze the data, this research used the interactive model descriptive technique. The result of the study indicated that the family communication pattern that occurs in students in threatened with drop out at Sriwijaya University is a pluralistic family communication pattern.

Keyword: Family Communication Pattern, Student, Drop Out

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005

Advisor II

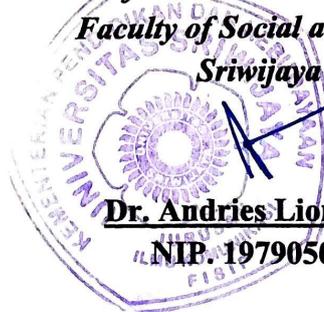


Farisha S. Musdalifah, S.sos.M.Si
NIP. 199309052019032019

Palembang, 4/2 2021

Head of Communication Science Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penulisan penelitian yang berjudul “Pola Komunikasi Keluarga pada Mahasiswa terancam *Drop Out* di Universitas Sriwijaya”.

Dalam penulisan penelitian ini banyak pihak yang telah membantu, memberikan arahan, dan memberikan bimbingan. Oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih banyak khusus kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr Kgs. M. Sobri, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi serta selaku pembimbing I skripsi dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II skripsi dan selaku pembimbing akademik.
5. Elvira Humairah selaku administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi.
6. Seluruh dosen, dan staff jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah mendukung, memberikan masukan dan bantuannya kepada Penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepada diri sendiri, keluarga tercinta serta teman-teman yang memberikan semangat, bantuan serta motivasi bagi Penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Tulisan ini berisi tentang penelitian mengenai Pola Komunikasi Keluarga yang terjadi pada Mahasiswa Terancam *Drop Out* di Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan banyak referensi dari berbagai buku yang berkaitan dengan teori, konsep dan lain sebagainya, serta penggunaan jurnal dan situs internet terpercaya. Penulis juga menambahkan informasi yang diperoleh dari informan yang tepat dan terpercaya serta tak luput dari data yang diperoleh dari Badan Administrasi Akademik (BAK) Universitas Sriwijaya dalam menunjang

penulisan rancangan penelitian ini. Pembuatan penelitian ini diharapkan agar dibaca, dipelajari serta bermanfaat bagi banyak orang.

Penulis terbuka atas pujian, saran maupun kritik yang membangun untuk kebaikan dalam tulisan penelitian ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Inderalaya, 2021

Penulis,

Pegi Cahyani

NIM. 07031281621180

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.2. Pola Komunikasi Keluarga	12
2.3. Teori Mengenai Pola Komunikasi Keluarga.....	20
2.4. Teori yang Digunakan.....	27
2.5. Kerangka Pemikiran.....	28
2.6. Alur Pemikiran	29
2.7. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Rancangan Penelitian	32
3.2. Definisi Konsep.....	32
3.3. Fokus Penelitian	33
3.4. Unit Analisis	35
3.5. Data dan Sumber Data	35
3.6. Penentuan Informan	36
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.8. Teknik Keabsahan Data	38
3.9. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	41
4.1. Gambaran Umum Universitas Sriwijaya	41
4.2. Gambaran Umum Informan	46
BAB V HASIL DAN ANALISIS.....	50
5.1. <i>Conversation Orientation</i>	50
5.2. <i>Conformity Orientation</i>	66

5.3. Pola Komunikasi Keluarga	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
6.1. Kesimpulan	80
6.2. Saran.... ..	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai Minimal Tes Bahasa Inggris untuk Program Sarjana	8
Tabel.1.2. Jumlah Mahasiswa angkatan 2012 dan 2014 yang belum lulus pada Agustus 2019.....	9
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1. Fokus Penelitian.....	34
Tabel 4.1. Batas Maksimum Masa Studi di Universitas Sriwijaya.....	46
Tabel 4.2. Data Informan	49
Tabel 5.1. Hasil Analisis Dimensi <i>Conversation Orientation</i>	65
Tabel 5.2. Hasil Analisis Dimensi <i>Conformity Orientation</i>	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Hasil Survei Pra Penelitian, 15 Juni – 2 Juli 2020	4
Gambar 1.2. Hasil Survei Pra Penelitian, 15 Juni – 2 Juli 2020	5
Gambar 1.3. Hasil Survei Pra Penelitian, 15 Juni – 2 Juli 2020	5
Gambar 1.4. Hasil Survei Pra Penelitian, 15 Juni – 2 Juli 2020	6
Gambar 2.1. Jenis Keluarga ditentukan oleh <i>Conversation Orientation</i> dan <i>Conformity Orientation</i>	23
Gambar 2.2. Jendela Johari	26
Gambar 2.3. Alur Pemikiran	30
Gambar 4.1. Penandatanganan Piagam Pendirian Universitas Sriwijaya oleh Presiden RI, Ir. Soekarno	41
Gambar 4.2 Foto Penekanan Tombol Oleh Presiden Republik Indonesia, Soeharto pada Acara Peresmian Kampus Universitas Sriwijaya di Indralaya Tanggal 6 Maret 1996	42
Gambar 5.1. Dokumentasi Wawancara Virtual Informan DM dan NJ	53
Gambar 5.2. Dokumentasi Wawancara Virtual Informan KA dan MD	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keluarga ialah kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial dan berinteraksi di dalamnya. Menurut BKKBN (22: 2017) keluarga memiliki delapan fungsi utama, antara lain: fungsi keagamaan; fungsi sosial budaya; fungsi cinta kasih; fungsi perlindungan; fungsi reproduksi; fungsi sosialisasi dan pendidikan; fungsi ekonomi; dan fungsi pembinaan lingkungan. Pada sebuah keluarga, terdapat komunikasi serta interaksi yang dilakukan antar anggota baik itu percakapan ataupun kontak. Komunikasi dalam keluarga adalah suatu proses timbal balik yang melampaui interpretasi satu orang (Segrin & Flora, 2005: 16). Pada komunikasi tersebut, perlu untuk mempertimbangkan intersubjektivitas. Intersubjektivitas yaitu setiap orang saling memahami satu sama lain (*relational cognition*) (Koener & Fitzpatrick, 2002: 73 dalam Koener & Fitzpatrick, 2006: 50).

Interaksi yang terjadi antar anggota keluarga memiliki berbagai pola. Seringkali pola-pola ini menjadi ritual yang memiliki makna simbolis, misalkan ritual makan malam keluarga, ritual sebelum tidur dan lain-lain. Isi simbolis dari interaksi keluarga juga terungkap dan direkonstruksi dalam kisah-kisah yang diceritakan anggota keluarga dan rahasia yang mereka simpan. Bahkan ketika kita 'hanya berbicara' tentang peristiwa dan rutinitas dalam hidup kita, kita menceritakan dan menyensor informasi. Keluarga dapat berfungsi untuk mensosialisasikan anggota, menegaskan kepemilikan dan menghubungkan generasi, serta dapat menyajikan penilaian implisit dan eksplisit tentang perilaku. (Steinglass, Bennett, Wolin, & Reiss, 1987 dalam Segrin & Flora, 2005: 51-52).

Pola komunikasi di dalam sebuah keluarga menentukan bagaimana seharusnya suatu arahan serta didikan tersampaikan. Misalkan dukungan orangtua, perhatian dan kasih sayang terhadap anak, serta perhatian terhadap pendidikan anaknya, sebab keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak

sangat penting. Menurut Prihatsanti (2014: 200), semakin tinggi dukungan keluarga maka akan semakin tinggi modal psikologis (karakteristik psikologis positif) mahasiswa dan demikian pula sebaliknya. Pendapat ini juga didukung oleh penelitian Wahyuni (2018) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orangtua maka semakin rendah perilaku *prokrastinasi* (tindakan menunda pekerjaan) akademik pada mahasiswa, begitu pula apabila semakin rendah keterlibatan orangtua maka semakin tinggi *prokrastinasi* akademik pada mahasiswa.

Mahasiswa merupakan pelajar yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (Pasal 1 Angka 2 UU 12/2012), pendidikan tinggi ini diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi (Pasal 1 Angka 6 UU 12/2012).

Mahasiswa yang telah berada dalam tahap mengerjakan tugas akhir membutuhkan dukungan yang lebih dari keluarganya, sebab tekanan pada mahasiswa semakin tinggi. Seperti yang disebutkan oleh Pasaribu, *et. al* (2016: 27) selain faktor internal, faktor eksternal yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam pengerjaan tugas akhir yaitu kurang dapat membagi waktu, kesulitan dalam mencari buku sebagai bahan referensi, kurang melaksanakan bimbingan terhadap dosen pembimbing, serta kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam penulisan skripsi.

Peraturan mengenai program sarjana terkhusus masa studi diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Adapun masa studi program sarjana paling lama tujuh tahun akademik (Pasal 16 ayat (1d) Permenristekdikti 44/2015). Informasi mengenai maksimum studi pada program sarjana lima tahun sempat diatur pada Pasal 17 Ayat (3) Huruf d Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permedikbud) Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa masa studi empat sampai lima tahun untuk program diploma empat dan program sarjana,

akan tetapi, Permendikbud 49/2014 tersebut telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku oleh Permenristekdikti 44/2015. Meski demikian, aturan mengenai pemberhentian masa studi (*drop out*) diatur oleh peraturan akademik masing-masing perguruan tinggi.

Universitas Sriwijaya merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Sumatera Selatan. Peraturan mengenai masa menempuh beban belajar di Universitas Sriwijaya telah ditetapkan pada Pasal 16 Ayat (3) SN Dikti No. 44 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa perguruan tinggi dapat menetapkan masa penyelenggaraan program pendidikan kurang dari batas maksimum sebagaimana dimaksud pada pasal 16 Ayat (1). Adapun Unsri menetapkan pada jenjang Sarjana, total minimal sks yakni sebanyak 144 sks dan masa studi selama tujuh (7) sampai sepuluh (10) bulan.

Mahasiswa akan terancam *drop out* (DO) lokal atau dipindahkan apabila belum lulus tepat waktu. Menurut keterangan dari Biro Administrasi Akademik (BAK) Universitas Sriwijaya, DO lokal adalah diberhentikannya mahasiswa secara lokal di kampus Universitas Sriwijaya, lalu mahasiswa akan di *transfer* ke kampus lain beserta transkrip nilai yang diperoleh dari kampus Universitas Sriwijaya.

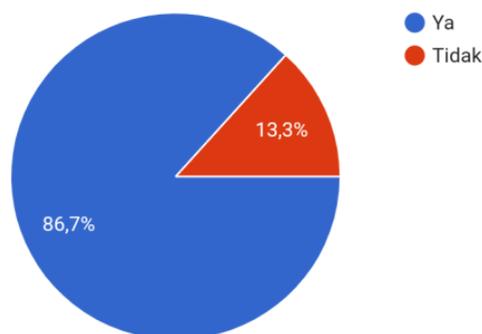
Adapun alasan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.1.1. Keterlibatan Orangtua terhadap Pendidikan Anak di Universitas Sriwijaya

Mahasiswa Universitas Sriwijaya cenderung memiliki ketergantungan serta dekat kepada orangtuanya. Berdasarkan survei yang penulis lakukan pada mahasiswa Universitas Sriwijaya angkatan 2014, sebanyak 13 dari 15 mahasiswa menyatakan bahwa orangtuanya memiliki keterlibatan pada pendidikannya. Keterlibatan ini misalnya, memberikan dorongan dan nasehat atau berkunjung dan berpartisipasi dalam kegiatan kampus.

Apakah orangtua anda terlibat dalam pendidikan anda? (misal: memberikan dorongan dan nasehat atau berkunjung dan berpartisipasi dalam kegiatan kampus)

15 tanggapan



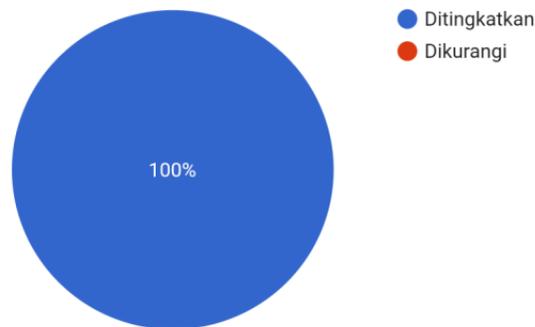
Gambar 1.1.

Hasil Survei Pra Penelitian, 15 Juni – 2 Juli 2020

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Pizzolato & Hicklen (2011) bahwasanya generasi milenial (generasi yang lahir setelah 1982) memiliki orangtua yang terlibat dengan kehidupan anaknya dan mahasiswa generasi milenial tidak memiliki keinginan untuk menunjukkan individualitas mereka seperti generasi sebelumnya (Howe & Strauss, 2000 *dalam* Pizzolato & Hicklen, 2011). Bahkan kelompok mahasiswa milenial ini tampak menerima dan bergantung pada bimbingan orangtua mereka (Coomas & DeBard, 2004 *dalam* Pizzolato & Hicklen, 2011). Hal ini juga ditunjukkan dalam survei yang dilakukan penulis bahwa sebanyak 15 mahasiswa yang disurvei menyukai keterlibatan orangtuanya, serta menginginkan agar keterlibatan orangtua ditingkatkan.

Apakah anda ingin agar keterlibatan orangtua ditingkatkan/dikurangi?

15 tanggapan



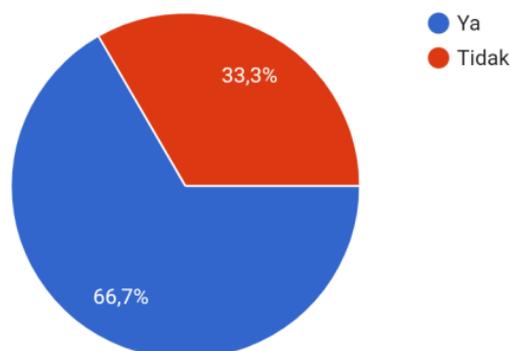
Gambar 1.2.

Hasil Survei Pra Penelitian, 15 Juni – 2 Juli 2020

Akan tetapi dalam melakukan komunikasi terhadap orangtua, mahasiswa cenderung menutup-nutupi beberapa hal (menyensor informasi) yakni sebanyak 10 dari 15 mahasiswa melakukan hal tersebut. Meskipun begitu, sebagian besar orangtua mengetahui tentang peraturan masa studi di Universitas Sriwijaya sehingga orangtua memiliki kepedulian akan pendidikan serta kelulusan anaknya di perguruan tinggi.

Apakah anda sering 'menyensor informasi' ketika berbicara dengan orangtua?

15 tanggapan

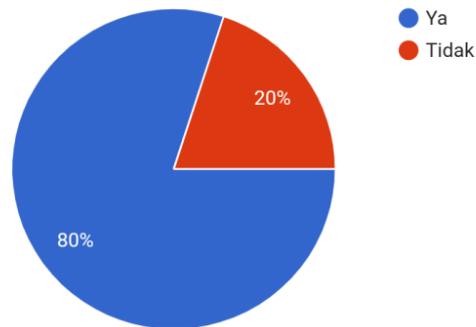


Gambar 1.3

Hasil Survei Pra Penelitian, 15 Juni – 2 Juli 2020

Apakah orangtua anda mengetahui peraturan masa studi di Universitas Sriwijaya?

15 tanggapan



Gambar 1.4.

Hasil Survei Pra Penelitian, 15 Juni – 2 Juli 2020

1.1.2. Faktor Ketidakhadiran Mahasiswa serta Kendala Mahasiswa dalam Menyelesaikan Masa Studi

Ketidakhadiran mahasiswa selama masa perkuliahan menjadi salah satu faktor penunjang bagi mahasiswa dalam memperoleh nilai. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan minimal 85% dari total pembelajaran efektif yang ditetapkan. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti perkuliahan karena mendapatkan surat dari Universitas maupun Fakultas wajib difasilitasi, dan sebagai pengganti perkuliahan yang tertinggal, mahasiswa diberikan tugas terstruktur dan terdokumentasi sebagai pengganti materi mata kuliah. Program studi dan atau sub bag akademik mengumumkan nama-nama mahasiswa yang tidak diizinkan mengikuti ujian semester karena alasan tidak memenuhi syarat kehadiran yang ditetapkan (Universitas Sriwijaya, 2018: 18). Mahasiswa yang lebih mementingkan kegiatan lain (seperti organisasi, komunitas dan lain-lain) dibanding perkuliahan serta mahasiswa yang sekedar malas untuk hadir sehingga frekuensi kehadiran menjadi kurang dari 85%. hal ini memiliki pengaruh yang besar bagi mahasiswa dalam keterlambatannya menyelesaikan masa studi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari BAK Universitas Sriwijaya pada wawancara pra penelitian 17 Januari 2020, mahasiswa yang terancam DO juga disebabkan oleh empat faktor berikut.

1) Kesulitan dalam Mengerjakan Tugas Akhir Skripsi

Menurut Pasaribu *et. al.* (2016: 27) dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor internal yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam pengerjaan tugas akhir skripsi yaitu kurangnya semangat atau motivasi mahasiswa, serta beranggapan skripsi adalah tugas akhir yang sulit untuk dikerjakan sehingga mereka kurang yakin terhadap kemampuannya sendiri, mahasiswa merasa terbebani dengan mata kuliah skripsi sehingga terkadang malas untuk mengerjakannya. Pada hasil penelitian Puspitaningrum (2018: 624), bahwa tingginya dukungan sosial orangtua menurunkan tingkat *burnout* (sindrom kelelahan emosional) pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Oleh sebab itu, dukungan sosial orangtua ketika berkomunikasi dan berinteraksi meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (Tarmidi & Rambe, 2010: 217 *dalam* Puspitaningrum, 2018: 617).

2) Sks Belum Memenuhi Standar Persyaratan

Sks adalah singkatan dari satuan kredit semester. Sistem yang umum dipakai di perguruan tinggi ini memungkinkan mahasiswa untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan diambil dalam satu semester. Di Universitas Sriwijaya, mahasiswa yang belum mencapai *sks* minimal 144 pada semester 10 maka belum memenuhi syarat, sehingga harus mengambil kembali mata kuliah untuk menutupi *sks* yang kurang (Universitas Sriwijaya, 2018: 27).

3) Masih Ada Nilai yang Harus Diperbaiki

Meskipun *sks* sudah mencapai syarat yang ditentukan, akan tetapi masih mempunyai nilai yang belum mencapai syarat. Nilai yang tidak memenuhi syarat seperti nilai D dan E lebih dari 10 persen total *sks* yang diambil, maka harus diperbaiki dengan mengulang kembali mata kuliah yang nilainya belum memenuhi standar (Universitas Sriwijaya, 2018: 27).

4) belum lulus tes bahasa Inggris

Tes Bahasa Inggris memiliki pengaruh yang besar bagi mahasiswa untuk lulus pada tepat waktu, tes ini sering disebut TOEFL (*Test of English as A Foreign Language*). Di Universitas Sriwijaya, tes Bahasa Inggris disebut dengan istilah SULIET (*Sriwijaya University Language Institute English Test*).

Tes Bahasa Inggris Universitas Sriwijaya atau *Sriwijaya University Language English Test* (SULIET) wajib diambil oleh mahasiswa sejak terdaftar di Universitas Sriwijaya hingga memenuhi skor nilai yang telah ditetapkan untuk masing-masing jurusan dan prodi sebelum tamat dari Universitas Sriwijaya. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti yudisium apabila persyaratan nilai *minimum score Test Bahasa Inggris* yang telah ditentukan belum terpenuhi. Nilai minimal tes Bahasa Inggris yang dipersyaratkan oleh masing-masing program studi seperti tertera pada Tabel 1.2. (Universitas Sriwijaya, 2018: 39).

Tabel 1.1.

Nilai Minimal Tes Bahasa Inggris untuk Program Sarjana

No	Program Studi	Nilai	No	Program Studi	Nilai
1	Pend. Bahasa Inggris	500	26	Pend. Ekonomi Akuntansi	400
2	Sistem Komputer	500	27	Pend. PKN	400
3	Sistem Informasi	500	28	Pend. Sejarah	400
4	Teknik Informatika	500	29	Pend. Matematika	400
5	Pend. Dokter Umum	500	30	Pend. Biologi	400
6	Pendidikan Dokter Gigi	500	31	Pend. Kimia	400
7	Ilmu Keperawatan	450	32	Pend. Fisika	400
8	Teknik Sipil	450	33	Pend. Teknik Mesin	400
9	Arsitektur	450	34	Penjaskes	400
10	Teknik Pertambangan	425	35	Bimbingan Konseling	400
11	Teknik Kimia	425	36	PGSD	400
12	Teknik Elektro	400	37	PGPAUD	400
13	Teknik Mesin	400	38	Agribisnis	400
14	Akuntansi	400	39	Agroekoteknologi	400
15	Eko. Pembangunan	400	40	Tek. Hasil Pertanian	400
16	Manajemen	400	41	Teknik Pertanian	400
17	Kimia	400	42	Nutrisi Makanan Ternak	400
18	Fisika	400	43	Budidaya Perairan	400
19	Biologi	400	44	Teknologi Hasil Perikanan	400
20	Sosiologi	400	45	Matematika	400
21	Administrasi Negara	400	46	Ilmu Hukum	400
22	Kesehatan Masyarakat	400	47	Ilmu Kelautan	400
23	Pend. Bahasa Ind.	400	48	Farmasi	400
24	Teknik Geologi	425	49	Psikologi	500

25	Ilmu Komunikasi	400	50	IKM,Gizi,Kes.Ling.	400
----	-----------------	-----	----	--------------------	-----

Sumber: Universitas Sriwijaya, 2018: 26

Mahasiswa yang belum memperoleh nilai sesuai syarat yang ditentukan oleh program studi masing-masing maka tidak bisa yudisium sehingga menghambat waktu kelulusan mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh di BAK Universitas Sriwijaya, sebanyak 115 mahasiswa dari angkatan 2012, 2013 dan 2014 jurusan Teknik Informatika yang belum menyelesaikan wisuda pada agustus 2019, terdapat sebanyak 63 orang yang belum memperoleh skor SULIET sesuai syarat yang ditentukan.

1.1.3. Jumlah Mahasiswa yang Tidak Lulus Tepat Waktu

Peraturan mahasiswa wajib menyelesaikan kuliah 10 semester (lima tahun) di Universitas Sriwijaya berlaku mulai berlaku dari angkatan 2014 sehingga waktunya lebih pendek dibanding angkatan 2013 dan 2012. Berdasarkan waktu yang telah ditentukan pada peraturan Universitas Sriwijaya tahun 2018, jika dibandingkan dengan aturan sebelumnya yakni batas masa studi selama 7 tahun, batas wisuda bagi mahasiswa angkatan 2014 sama dengan angkatan 2012 yaitu pada bulan Agustus 2019.

Angkatan 2014 sebagai angkatan pertama yang menjalankan peraturan Universitas Sriwijaya dalam menyelesaikan kuliah dalam 10 semester. Adapun data yang diperoleh dari BAK Universitas Sriwijaya yakni sebanyak 641 mahasiswa angkatan 2014 tidak menyelesaikan kuliah dalam waktu lima tahun. Sedangkan pada angkatan 2012 sebanyak 225 mahasiswa. Adapun perbandingan jumlah ini terdiri dari 10 fakultas berikut dalam tabel 1.2.

Tabel 1.2.
Jumlah Mahasiswa angkatan 2012 dan 2014 yang belum lulus pada Agustus 2019

No	Fakultas	Angkatan 2012	Angkatan 2014
1	Fakultas MIPA	9	30
2	Fakultas Ilmu Komputer	52	82
3	Fakultas Ekonomi	28	100
4	Fakultas Hukum	6	17

5	Fakultas FISIP	44	90
6	Fakultas Kedokteran	1	4
7	FKIP	34	82
8	Fakultas Kesehatan Masyarakat	6	20
9	Fakultas Pertanian	9	106
10	Fakultas Teknik	36	110
Jumlah		225	641

Sumber: BAK Universitas Sriwijaya, Diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel 1.2., perbandingan jumlah angkatan 2012 dan angkatan 2014 yang belum tidak lulus tepat waktu cukup tinggi, yakni jika di persentase kan jumlahnya meningkat sebanyak 285 persen. Jumlah mahasiswa angkatan 2014 lebih banyak dibanding jumlah mahasiswa angkatan 2012 sehingga faktor perubahan peraturan masa studi di Universitas Sriwijaya mempengaruhi jumlah mahasiswa yang berhasil lulus tepat waktu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dilatarbelakang, maka dirumuskanlah permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagaimana pola komunikasi keluarga pada mahasiswa terancam *drop out* di Universitas Sriwijaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi keluarga pada mahasiswa terancam *drop out* di Universitas Sriwijaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi serta dapat dijadikan referensi dan masukan bagi perkembangan Ilmu Komunikasi, memberikan masukan dalam

rangka mendukung teori yang berkaitan dengan pola komunikasi keluarga serta dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat praktis berupa informasi yang dapat dijadikan acuan dalam pendidikan dan perkembangannya terutama di perguruan tinggi, serta mampu memberikan gambaran dan informasi yang berguna bagi mahasiswa dan orangtua terhadap pendidikan terutama pada mahasiswa semester akhir yang terancam tidak lulus tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, Robert A. dan Donn Byrne. 2006. *Psicologia Social 10^a Edition*. Mexico: Pearson Education.
- BKKBN. 2017. *Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Efendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Geldard, Kathryn dan David Geldard. 2011. *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- LittleJohn, Stephen W. Karen A. Foss dan John G. Oetzel. 2016. *Theories of Human Communication Eleventh Edition*. Illinois: Waveland Press.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prihatin, Eka. 2012. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 35. Jakarta.
- _____. 2012. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Lembar Negara RI Tahun 2012 Nomor 158. Jakarta.
- _____. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014. Berita Negara RI Tahun 2014 Nomor 769. Jakarta.
- _____. 2015. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015. Berita Negara RI Tahun 2015 Nomor 1952. Jakarta.
- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Segrin, Chris dan Jeanne Flora. 2005. *Family Communication*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sobur, Alex. 2006. *Ensiklopedia Komunikasi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama.

- Soejanto, A. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suciati. 2017. *Teori Komunikasi dalam Multi Perspektif*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Tubbs, Stewart L. dan Sylvia Moss. 2000. *Human Communication: Konteks-konteks Komunikasi*. Penerjemah: Deddy Mulyana. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Turner, Briyan S. 2006. *The Cambridge Dictionary of Sociology*. New York: Cambridge University Press.
- Turner, Lynn H. dan Richard West. 2013. *Perspectives on Family Communicaton fifth edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Universitas Sriwijaya. 2018. *Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018/2019*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia.

Jurnal

- Koerner, Ascan F. dan Mary Anne Fitzpatrick. 2006. *Family Communication Paterns Theory: A Social Cognitive Approach*. 10.4135/9781452204420.n4. *Journal Engaging Theories in Family Communication: Multiple Perspectives*.
- Pasaribu, Mabel Xander Natas., Harlin., Imam Syofii. 2016. *Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya*. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unsri*. Vol. 2 No. 1, 24-28.
- Pizzolato, J. E. dan Hicklen, S. 2011. *Parent Involvement: Investigating the Parent-Child Relationship in Millenial College Students*. *Journal of College Student Development*. Vol. 52 No. 6, 671-686.
- Prihatsanti, Unika. 2014. *Dukungan Keluarga dan Modal Psikologis Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 13 No. 2, 196-201.
- Puspitaningrum, Kristianti. 2018. *Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Burnout pada Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi*. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY*. Vol. 4 No. 10, 615-625.
- Rumata, Vience Mutiara. 2017. *Komunikasi Keluarga Kota dan Desa di Era Teknologi Komunikasi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi dan Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Sari, A. et. al. 2010. *Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga dalam Fungsi Sosialisasi Keluarga Terhadap Perkembangan Anak*. Jurnal Komunikasi Pembangunan IPB. Vol. 08 No. 2, 36-45.

Sa'diyah, Rika. 2017. *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak*. Jurnal Kordinat Universitas Muhammadiyah Jakarta. Vol. 16 No. 1, 31-46.

Skripsi

Aulia, Atika Larasati. 2019. *Pola Komunikasi Interpersonal Orangtua dengan Anak dalam Mengurangi Penggunaan Gadget*. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Wahyuni, Nita. 2018. *Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*. Skripsi. Universitas Airlangga, Surabaya.

Website

Gani, Prita Kemal. 2017. *Komunikasi Antar Budaya*. www.ispr.edu/pritakemalgani/komunikasi-antar-budaya/. Diakses pada 17 Januari 2021.

Soeprapto. 2009. *Menata Ulang Kehidupan Pluralitas sebagai Kekuatan Bangsa*. <https://lppkb.wordpress.com/2009/08/03/pluralitas>. Diakses pada 17 Januari 2021.